

# SNI

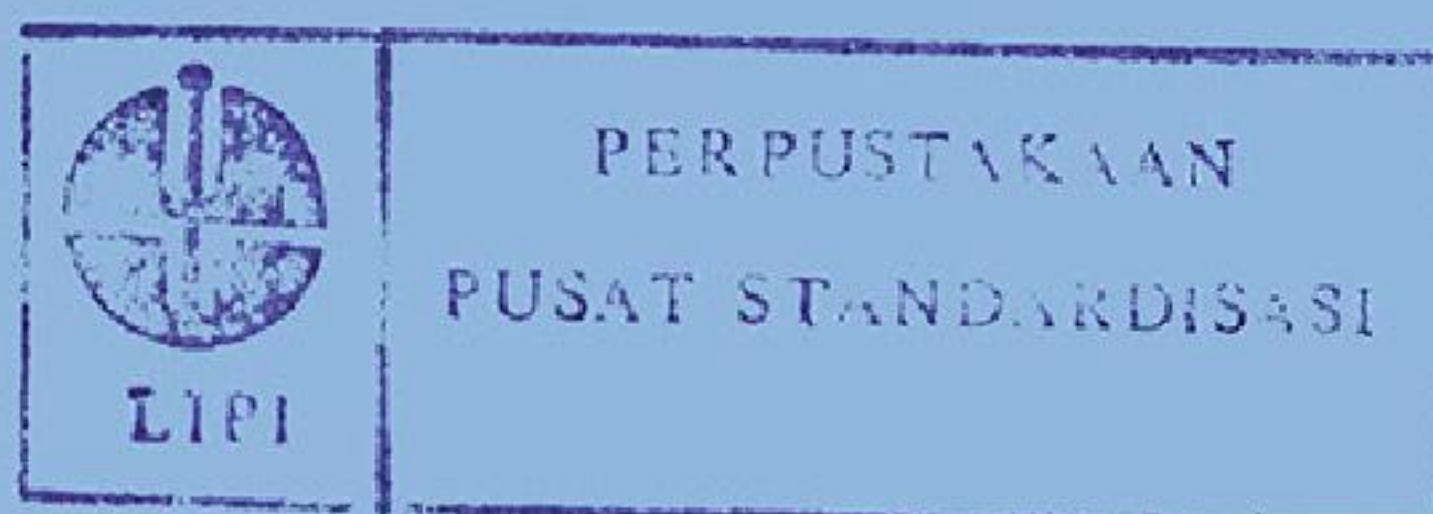
STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 06 - 3190 - 1992

UDC 665.52/54 - 541.18.045

---

## **MINYAK ATSIRI – PENENTUAN SISA PENGUAPAN**



---

DEWAN STANDARDISASI NASIONAL – DSN

Berdasarkan usulan dari Departemen Perdagangan  
standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional  
menjadi Standar Nasional Indonesia dengan nomor

SNI 06 - 3190 - 1992

## DAFTAR ISI

	Halaman
1. RUANG LINGKUP .....	1
2. PERALATAN .....	1
3. CARA KERJA .....	1
4. CARA MENYATAKAN HASIL .....	1
5. CATATAN .....	2





## MINYAK ATSIRI PENENTUAN SISA PENGUAPAN

### 1. PENDAHULUAN

#### 1.1 Ruang Lingkup

Kotoran yang tidak mudah menguap, dengan uap dan tidak dapat didestilasi akan sangat menambah besarnya sisa, metode ini menguraikan suatu cara untuk menentukan secara kualitatif jumlah kotoran dalam minyak atsiri, yang disebut sebagai sisa.

#### 1.2 Definisi

Sisa penguapan minyak atsiri adalah banyaknya sisa dari minyak tersebut setelah mengalami penguapan dinyatakan dalam persen bobot/bobot.

#### 1.3 Prinsip

Senyawa yang tidak menguap didapat dengan menguapkan minyak atsiri di atas penangas air.

### 2. PERALATAN

2.1 Penangas air, yang mempunyai tutup dengan lubang berdiameter 70 mm dan jarak antara tutup tersebut dengan permukaan air lebih kurang 50 mm selama pengujian.

2.2 Bejana untuk penguapan, berkapasitas 50 ml terbuat dari gelas tahan panas tidak mempengaruhi minyak atsiri dan dengan dimensi dalam gambar 1.

2.3 Desikator.

### 3. CARA KERJA

Panaskan bejana penguapan (2.2) di atas penangas air (2.1) selama 1 jam, bersihkan permukaan luarnya, tempatkan di dalam desikator (2.3) selama 20 menit dan timbang beratnya dengan ketelitian sampai mg.

Timbanglah dalam bejana tersebut sejumlah contoh minyak atsiri (lihat tabel 1) dengan ketelitian timbangan 1 mg, dan panaskan di atas penangas air (2.1) terlindung dari aliran udara dan panaskan terus selama 5 jam. Pindahkan bejana, bersihkan permukaan luarnya dan tempatkan di dalam desikator selama 20 menit, kemudian timbang dengan ketelitian sampai mg.

### 4. CARA MENYATAKAN HASIL

$$\text{Sisa penguapan, \% bobot/bobot} = \frac{W_2}{W_1} \times 100\%$$

Dimana  $W_2$  = bobot sisa penguapan (dalam gram)

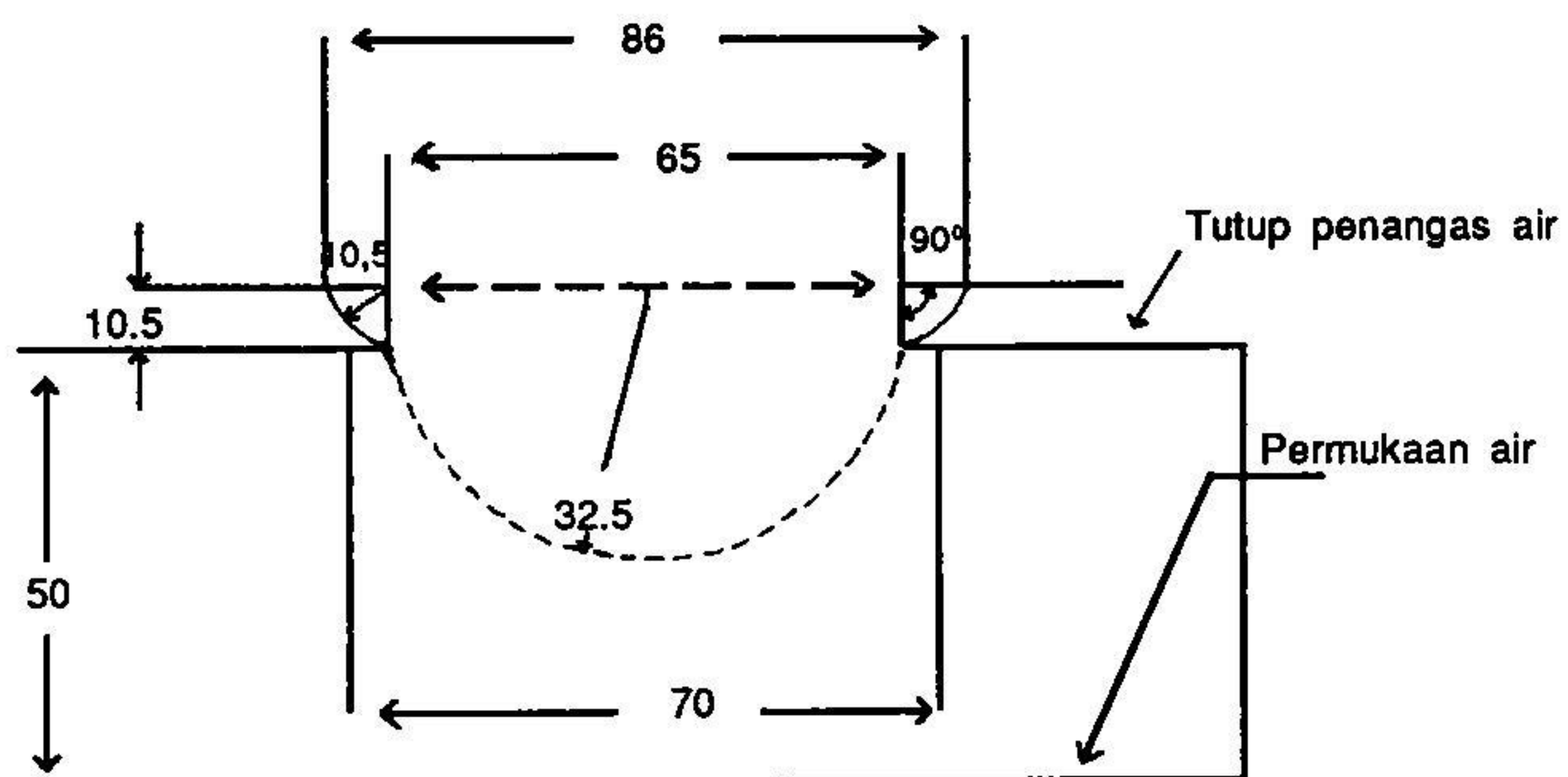
$W_1$  = bobot contoh (dalam gram)

Nyatakan hasil sampai desimal pertama.

## 5. CATATAN

**Tabel I**  
**Bobot contoh dari minyak yang diambil untuk penentuan-penentuan**  
**sisu uapan**

Dengan nilai sisa penguapan (% bobot/bobot)	Bobot minyak (gram)
Di bawah 5.0	4,8 – 5,2
5,0 – 8.0	2,0 – 3,2
Di atas 8,0	1,8 – 2,2



**Gambar 1**  
**Bejana Penguapan (Ukuran dalam mm)**





**DEWAN STANDARDISASI NASIONAL - DSN**

Sekretariat : Sasana Widya Sarwono Lt 5, Jln. Gatot Subroto 10, Jakarta 12710 Indonesia

Telp.: (021) 5206574, 5221686, 5225711 pes. 294, 296, 305, 450

Fax : (021) 5206574, 5207226, Telex : 62875 PDII IA : 62554 IA

Edisi tahun 1993